



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 1250-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021**

Pada hari ini Jumat tanggal 10 bulan September tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Penyusunan Laporan Keuangan**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Juli - Desember Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Benita Anastasia/25180560/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama


Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua


Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.500.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.750.000,-	Rp 2.750.000,-	Rp 5.500.000,-
	Jumlah	Rp 2.750.000,-	Rp 2.750.000,-	Rp 5.500.000,-

Jakarta, 10 - 09 - 2021
Pelaksana PKM



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Disusun oleh:

Ketua Tim

Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. (0327097505/10199017)

Anggota:

Benita Anastasia (125180560)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2/Tahun 2021

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Judul | : Penyusunan Laporan Keuangan |
| 2. Nama Mitra PKM | : SMA Tri Ratna |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama dan gelar | : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. |
| b. NIK/NIDN | : 0327097505/10199017 |
| c. Jabatan/gol. | : Lektor |
| d. Program studi | : S1 Akuntansi |
| e. Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| f. Bidang keahlian | : Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya |
| g. Alamat kantor | : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat |
| h. Nomor HP/Telpon | : 085608263478 |
| 4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Mahasiswa 1 orang |
| a. Nama mahasiswa dan NIM | : Benita Anastasia (125180560) |
| b. Nama mahasiswa dan NIM | : - |
| c. Nama mahasiswa dan NIM | : - |
| d. Nama mahasiswa dan NIM | : - |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| a. Wilayah mitra | : Jl. Talib No 35-37 RT 9 RW 2, Krukut, Tamansari |
| b. Kabupaten/kota | : Jakarta Barat |
| c. Provinsi | : DKI Jakarta |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra | : 5 km |
| 6. a. Luaran Wajib | : Artikel di Senapenmas 2021 |
| b. Luaran Tambahan | : Artikel di PINTAR |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Periode 2 (Juli-Desember 2021) |
| 8. Biaya yang disetujui LPPM | : Rp 7.500.000,- |

Menyetujui
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK: 10381047

Jakarta, 9 Desember 2021

Ketua

Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIK: 10199017

RINGKASAN

Pada bulan Juli 2021, tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara telah melakukan survei ke mitra yaitu SMA Tri Ratna. Berdasarkan diskusi dengan kepala sekolah dan guru ekonomi ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu SMA Tri Ratna, adalah para siswa belum mendapatkan materi mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang, yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan ini penting bagi perusahaan dagang karena dari laporan keuangan dapat terlihat bagaimana kinerja perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pembaca laporan keuangan juga dapat memperkirakan bagaimana kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi dengan memberikan pengetahuan teori mengenai penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Tri Ratna dapat memahami penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Pertama-tama kami melakukan survei terlebih dahulu. Dari survei tersebut pihak SMA Tri Ratna meminta agar dapat dibahas materi mengenai laporan keuangan perusahaan dagang. Selanjutnya kami akan mempersiapkan materi berupa teori maupun contoh soal yang akan diberikan kepada para siswa-siswi. Terakhir, kegiatan ini akan diakhiri dengan membuat modul. Luaran wajib dari kegiatan PKM ini adalah berupa artikel yang diseminarkan di dalam temu ilmiah, yaitu SENAPENMAS. Selain luaran wajib, juga terdapat luaran tambahan dari kegiatan PKM ini berupa publikasi di media massa, yaitu artikel yang direncanakan akan diterbitkan di PINTAR. Seluruh kegiatan ini direncanakan akan dilakukan sejak bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021.

Kata kunci: SMA Tri Ratna, Laporan Keuangan, Perusahaan dagang

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMA Tri Ratna yang terletak di Jl. Talib No 35-37, Jakarta Barat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan di perusahaan dagang.

Untuk tahap awal sebelum diberikan pelatihan, akan dilakukan survei pendahuluan untuk mengetahui apa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya, disiapkan modul mengenai laporan keuangan yang akan disusun oleh perusahaan dagang. Modul ini diharapkan akan mempermudah perusahaan memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan dagang.

Kami menyadari bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan ini masih jauh dari sempurna. Untuk ini setiap kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami hingga terselenggaranya kegiatan ini, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, LPPM Universitas Tarumanagara, Dekan serta segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, SMA Tri Ratna, dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Jakarta, 9 Desember 2021

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata.	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	4
 BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	 7
2.1 Solusi Permasalahan	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM	10
 BAB III METODE PELAKSANAAN	 11
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	11
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	12
 BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.	 14
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 17
 DAFTAR PUSTAKA.	 18
 LAMPIRAN	 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Yang Disampaikan Ke Mitra

Lampiran 2. Foto

Lampiran 3. Luaran Wajib: Artikel Senapenmas 2021

Lampiran 4. Luaran tambahan: Artikel Pintar (Opini UNTAR)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tujuan didirikannya sekolah adalah mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud oleh Pembukaan UUD 1945, khususnya dalam hal mencerdaskan kehidupan berbangsa. Untuk membentuk sebuah sekolah yang berkualitas, memerlukan proses berkelanjutan yang disertai dengan komitmen yang kuat dari para pendiri dan pengelolanya. Sekolah yang berkualitas tercermin dari tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, yang diperlukan dalam kegiatan belajar peserta didik, untuk mendukung pengembangan peserta didik secara optimal, tersedianya lingkungan belajar yang disiplin dan kondusif bagi peserta didik untuk belajar.

Sekitar 30 tahun yang lalu, ketika agama Buddha perlahan-lahan mengalami perkembangan, banyak orang merasa kurangnya lembaga pendidikan yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh pendidikan agama Buddha sesuai dengan agama yang dianut. Mendirikan sebuah sekolah bukan merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak banyak orang yang mau bersedia berkorban untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Namun, tidak demikian halnya bagi Ibu Sriwati Setiawan, dengan pengalamannya mendirikan sekolah, ia tergerak tergerak untuk mendirikan sekolah baru yang bercirikan agama Buddha. Ketika itu, 30 tahun yang lalu, ia berhasil mengajak sejumlah temannya untuk mendirikan Yayasan Pendidikan Buddhis Tri Ratna. Yayasan ini diketuai oleh Bapak Widjaja Lesmana, yang merupakan suaminya sendiri. Wakil ketuanya Bapak Slamet Handojo (almarhum) yang merupakan suami dari Ibu Lenny Lisawati, Kepala TK Tri Ratna yang ke-2, kemudian Sekretaris Yayasan adalah Bapak Zacharias Santoso dan bagian Administrasi Yayasan ditangani oleh Bapak Lam Tjan Yauw. Secara resmi Yayasan berdiri pada tanggal 21 Juni 1982, namun kegiatan-kegiatannya telah dimulai dari tanggal 15 April 1982.

Sekolah Tri Ratna merupakan sekolah yang bercirikan agama Buddha yang didirikan pada tahun 1982 di daerah Tamansari, Jakarta Barat, tepatnya di jalan Talib I no 35 – 37. Sekolah ini berdiri di tanah seluas 1.317 m² dengan gedung berlantai empat. Dalam usianya

yang ke-30 telah mengalami tiga kali pembangunan mengikuti perluasan lahan sekolah. Luas lantai bangunan sekolah l.k.: (1) 4 x 500 m², (2) 4 x 150 m², dan (3) bangunan baru/ekstensi 5 x 160 m², jumlah seluruhnya 3.400 m². Luas halaman/lapangan (1) 160 m², (2) 132 m², dan (3) di atap bangunan baru 280 m².

Jumlah lokal yang tersedia 34 kelas, 6 ruang Laboratorium (komputer, multimedia, fisika, kimia, biologi, akuntansi), 1 ruang perpustakaan, 1 kantor yayasan, 5 kantor kepala sekolah, 4 kantor guru, 9 kantor tata-usaha/rumah tangga/OSIS/BP, 1 ruang sudut, 1 ruang kesehatan (termasuk poliklinik gigi), 1 ruang cetya/serba guna, 1 ruang dapur, 1 kebun percobaan (Lingkungan Hidup), 1 kolam renang, kantin dan tempat parkir motor.

Saat ini Sekolah Tri Ratna terdiri dari 5 unit sekolah, yaitu TK, SD, SMP, SMA, dan SMK dengan jumlah murid sesuai kapasitasnya sekitar 725 siswa. Sekolah Tri Ratna yang memiliki motto "*Smart – Good – Mindfulness*" ini, sejak tahun 2008 dari TK, SD, SMP, SMA, dan SMK mendapat status disamakan, sekarang terakreditasi A. Dalam proses pembelajarannya, Sekolah Tri Ratna menerapkan kurikulum nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan. Selain itu, Sekolah Tri Ratna juga memberikan penekanan pada setiap pembelajaran di sekolah dengan Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan (PNK)/ budipekerti dan pendidikan yang membangkitkan kesadaran (*Mindfulness*). Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan merupakan pendidikan yang mengembangkan sifat-sifat utama dalam diri manusia yang berupa kasih sayang, kebenaran, kebajikan, kedamaian, tanpa kekerasan, kebijaksanaan dan kesadaran. (<http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>)

Berikut ini adalah gambar gedung dari sekolah Tri Ratna:



Gambar di bawah ini adalah kegiatan pemberian penghargaan atas dedikasi guru guru SMA Triratna:



Gambar di bawah ini adalah salah satu kegiatan untuk siswa/siswi yang dilakukan di SMA Triratna:



1.2 Permasalahan Mitra

Erica (2018) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan ini bisa berasal dari dalam perusahaan seperti manajemen dan karyawan, sedangkan yang berasal dari luar perusahaan seperti kreditor, pemerintah, masyarakat, dan pemegang saham. Laporan keuangan memiliki fungsi penting di dalam pasar modal, karena memberikan informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh Afriyeni dan Marlius (2019) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan menginformasikan kinerja keuangan selama satu periode yang dapat membantu manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingannya.

Menurut Soejono dkk (2020) ada beberapa alasan laporan keuangan usaha menjadi sangat penting yaitu laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga calon investor mendapatkan gambaran kinerja perusahaan dan para investor mendapatkan gambaran pengelolaan perusahaan dan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dapat menjadi bahan evaluasi kondisi usaha untuk menentukan kebijakan di periode berikutnya.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dkk (2017), kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah menyediakan jasa kepada pengguna. Akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang pada dasarnya mirip meskipun terdapat perbedaan pada jenis-jenis akun yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Menurut Dewi dan Kristanto (2015), kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang dan kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Kegiatan utama dari perusahaan manufaktur adalah membeli bahan serta komponen dan mengubahnya menjadi bermacam barang jadi. Oleh sebab itu maka proses akuntansi dari kedua jenis perusahaan tersebut juga berbeda. Perbedaan ini juga terlihat dalam jenis-jenis akun yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai

jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan sangat penting bagi banyak pihak, diantaranya pihak investor, kreditor, dan pajak. Menurut Dewi dkk (2017), pihak investor akan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor, laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak, laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Laporan keuangan memberikan manfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan serta dapat dibandingkan.

Permasalahan yang ada di SMA Tri Ratna yaitu:

1. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Laba Rugi perusahaan dagang.

Menurut Weygandt *et al* (2019), laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan adalah Laporan Laba/ Rugi karena Laporan Laba/ Rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Laba/ Rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk Laporan Laba/ Rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple step*.

Apabila Laporan Laba Rugi tidak disusun maka perusahaan tidak dapat menentukan berapa nilai laba atau rugi yang diperoleh di tahun berjalan sehingga tidak dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada tahun tersebut.

2. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas perusahaan dagang.

Menurut Kieso *et al* (2020) Laporan Perubahan Ekuitas ini akan menghasilkan saldo Ekuitas yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan. Laporan Perubahan Ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu. Kadang perusahaan juga dapat menyajikan Laporan Saldo Laba. Perbedaan antara Laporan Perubahan Ekuitas dengan Laporan Saldo Laba hanyalah tidak adanya kolom Modal Saham dan total Ekuitas pada Laporan Saldo Laba. Jadi pada umumnya perusahaan hanya

menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini. Tidak perlu untuk menyajikan keduanya. Apabila Laporan Perubahan Ekuitas tidak disusun akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengetahui selama tahun berjalan perubahan apa saja yang mempengaruhi ekuitas serta berapa saldo akhir dari tiap komponen ekuitas yang akan disajikan di Laporan Posisi Keuangan.

3. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Posisi Keuangan perusahaan dagang.

Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Laporan Posisi Keuangan dapat disusun dengan menggunakan salah satu dari dua bentuk ini yaitu bentuk akun dan bentuk laporan. Jika yang digunakan adalah bentuk akun maka Laporan Posisi Keuangan akan dibagi menjadi sisi kiri dan sisi kanan, dimana sisi kiri menyajikan aset sedangkan sisi kanan menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka aset tidak lancar akan disajikan terlebih dahulu, kemudian aset lancar yang diikuti oleh ekuitas dan yang terakhir adalah liabilitas. Apabila Laporan Posisi Keuangan tidak disusun maka perusahaan tidak dapat mengetahui berapa nilai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Terkait dengan belum diperolehnya materi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang bagi para siswa/i SMA Tri Ratna maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah:

1. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan Laporan Laba Rugi kepada para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS.

Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Laba Rugi untuk perusahaan dagang (bentuk *multiple step*) adalah sebagai berikut:

PT XXX					
Laporan Laba/ Rugi					
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20XX					
Pendapatan:					
Penjualan	xxx				
Retur dan Potongan Penjualan	(xxx)				
Diskon Penjualan	(xxx)				
Penjualan Bersih		xxx			
Harga Pokok Penjualan		(xxx)			
Laba Kotor			xxx		
Beban Operasi:					
Beban Gaji	xxx				
Beban Upah	xxx				
Beban Sewa	xxx				
Beban Asuransi	xxx				
Beban Iklan	xxx				
Beban Penyusutan	xxx				
Beban Utilitas	xxx				
Beban Perlengkapan	xxx				

Beban Piutang Tak Tertagih	xxx				
Beban Transportasi	<u>xxx</u>				
Total Beban Operasi			(xxx)		
Laba Operasi				xxx	
Pendapatan Lain-Lain:					
Pendapatan Sewa	xxx				
Pendapatan Bunga	xxx				
Pendapatan Dividen	xxx				
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	<u>xxx</u>				
Total Pendapatan lain-Lain				xxx	
Beban Lain-Lain:					
Beban Bunga	xxx				
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	<u>xxx</u>				
Total Beban lain-Lain				(xxx)	
Laba Sebelum Pajak					xxx
Pajak Penghasilan					(xxx)
Laba/Rugi Setelah Pajak					xxx

2. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas kepada para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS.

Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Perubahan Ekuitas untuk perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

PT XXX			
Laporan Perubahan Ekuitas			
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX			
Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo awal, 1 Januari 20XX	xxx	xxx	xxx
Investasi tambahan	xxx		xxx
Laba Bersih		xxx	xxx
Dividen		(xxx)	(xxx)
Saldo akhir, 31 Desember 20XX	xxx	xxx	xxx

- Memberikan pelatihan mengenai penyusunan Laporan Posisi Keuangan kepada para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS.

Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Posisi Keuangan untuk perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

PT XXX		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 20XX		
Aset		
Peralatan	xxx	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	(xxx)	xxx
Iklan Dibayar di Muka		xxx
Perlengkapan		xxx
Persediaan Barang Dagang		xxx
Piutang Usaha		xxx
Kas		<u>xxx</u>
Total Aset		xxx
Ekuitas dan Liabilitas		
Ekuitas:		
Modal Saham	xxx	
Saldo Laba	<u>xxx</u>	
Total Ekuitas		xxx
Liabilitas		
Wesel Bayar	xxx	
Utang Usaha	xxx	
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	xxx	
Utang Utilitas	xxx	
Utang Gaji dan Upah	xxx	
Utang Bunga	<u>xxx</u>	
Total Liabilitas		<u>xxx</u>
Total Ekuitas dan Liabilitas		xxx

2.2 Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib (Harus ada : Pilih Salah / Satu)		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	-
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	ada
Luaran Tambahan (Harus ada : Pilih Salah / Lebih)		
1	Publikasi di jurnal Internasional	-
2	Publikasi di media massa	ada
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-
4	Teknologi Tepat Guna (TTG)	-
5	Model/purwarupa/karya desain	-
6	Buku ber ISBN	-
7	Video kegiatan	-

Luaran wajib yang akan dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SMA Tri Ratna adalah berupa artikel yang sudah diseminarkan di Senapenmas. Selain itu luaran tambahan yang nantinya akan dihasilkan yaitu berupa artikel yang akan dipublikasikan di media PINTAR.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami, dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi berupa memberikan pengetahuan teori mengenai penyusunan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan. Beberapa tahapan metode yang digunakan adalah dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu teori yang terkait dengan masing-masing laporan yang akan disusun, kemudian memberikan contoh penyusunan laporan tersebut.

Tahapan metode pelaksanaan yang digunakan adalah:

1. Pembahasan mengenai teori dan konsep penyusunan Laporan Laba Rugi karena merupakan laporan yang pertama kali disusun.
2. Setelah siswa/i SMA Tri Ratna jurusan IPS mengerti teori tersebut, kami akan menjelaskan cara menyusun Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan yang dilengkapi dengan contohnya.
3. Terakhir akan diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab guna mengetahui sejauhmana pemahaman mereka mengenai materi yang kami sampaikan.

3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik jika mitra turut berpartisipasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, SMA Tri Ratna berpartisipasi dengan menyiapkan peserta untuk pelaksanaan pelatihan. Selain itu kami berkoordinasi dengan kepala sekolah SMA Tri Ratna dalam mencocokkan jadwal pelatihan. SMA Tri Ratna juga berkoordinasi dengan guru ekonomi dalam pelaksanaan pelatihan. Diharapkan dengan partisipasi pihak SMA Tri Ratna, pelatihan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan berguna bagi siswa/i SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS.

3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas masing-masing anggota tim

Kami, tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, adalah dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar selama belasan tahun. Kami berharap dapat membagikan ilmu yang kami miliki kepada para siswa SMA Tri Ratna. Diharapkan agar ilmu yang diperoleh tersebut kelak dapat membantu pada saat mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun dapat berguna dalam lingkungan pekerjaan mereka di masa yang akan datang.

Tugas dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Ketua: Merry Susanti, bertugas:

1. Mencari mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan akuntansi yang sesuai dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Menyerahkan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
7. Mengkoordinir pembuatan materi pembekalan yang akan diberikan kepada mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada mitra.
11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
14. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

16. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, maupun CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
17. Mengkoordinir pembuatan artikel dan poster yang akan diseminarkan di Senapenmas, *Research Week* ataupun forum lainnya.

Mahasiswa: Benita Anastasia, bertugas:

1. Membantu menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Membantu mendistribusikan materi kepada Mitra.
3. Membantu siswa siswi mengisi daftar kehadiran saat pembekalan dilakukan.
4. Membantu mendokumentasikan kegiatan pembekalan.
5. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
6. Bersama dengan ketua membuat modul, laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, artikel, dan poster.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan survei terlebih dahulu ke Mitra, yaitu SMA Tri Ratna. Dari hasil survei yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2021, diketahui bahwa Mitra menginginkan agar para siswa dapat diberikan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Sebelum pelatihan diberikan, maka tim dosen dan mahasiswa menyusun modul yang akan diberikan kepada para siswa/i SMA Tri Ratna.

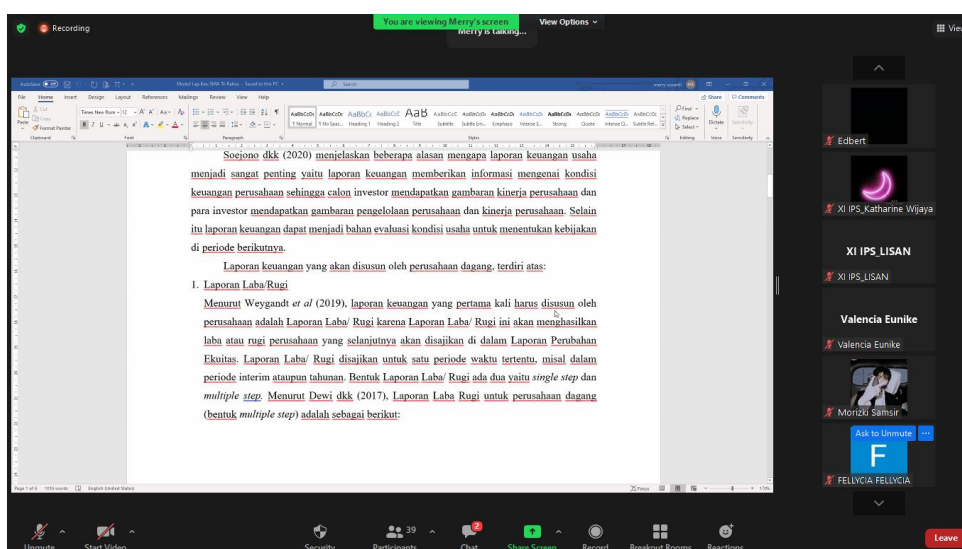
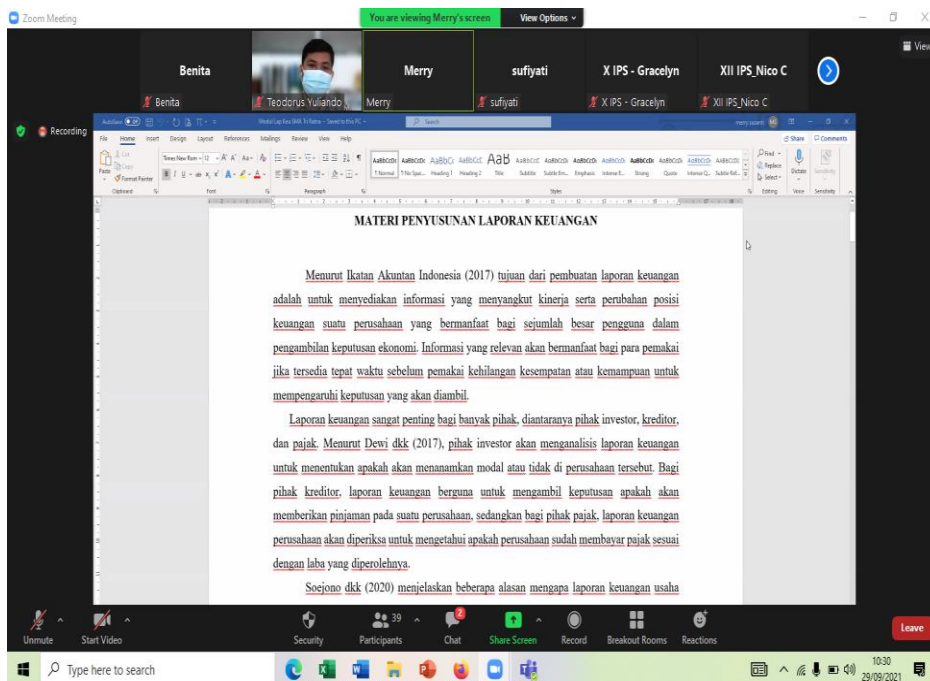
Pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali melalui Zoom karena masih dalam masa pandemi dan memang belum dilakukan pertemuan tatap muka di sekolah. Pelatihan dilakukan setelah para siswa menyelesaikan kegiatan PTS (Penilaian Tengah Semester), yaitu pada tanggal 22 dan 29 September 2021, hari Rabu dengan mengambil jadwal kelas akuntansi.

Saat pelatihan pertama, yaitu pada tanggal 22 September 2021, kami menjelaskan terlebih dahulu mengenai pentingnya laporan keuangan perusahaan dagang bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jenis laporan keuangan perusahaan dagang, apa akibatnya jika laporan keuangan tidak disajikan oleh perusahaan dagang, dan format dari laporan keuangan.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu tanggal 29 September 2021 kami menjelaskan cara penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan memberikan soal berupa jurnal yang sudah dibuat oleh perusahaan. Langkah pertama adalah menyusun neraca saldo, yang akan mempermudah penyusunan laporan keuangan. Langkah kedua mulai menyusun laporan keuangan perusahaan dagang, yang dimulai dari Laporan Laba Rugi. Laporan ini hanya menyajikan pendapatan dan beban yang terjadi selama 1 periode sehingga dihasilkan laba (rugi) bersih. Langkah ketiga adalah menyusun laporan perubahan ekuitas, dengan menyajikan saldo awal dari setiap komponen ekuitas yang akan dijumlahkan atau diselisihkan dengan perubahan yang terjadi selama 1 periode sehingga diperoleh saldo akhir dari masing-masing komponen ekuitas. Saldo akhir ini yang nantinya akan disajikan di laporan posisi keuangan. Langkah terakhir adalah menyusun laporan posisi keuangan, yang menyajikan saldo aset, hutang, dan ekuitas pada tanggal tertentu, dimana total asset akan sama dengan total liabilitas dan ekuitas.

Selesai menjelaskan cara penyusunan laporan keuangan, kami memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menanyakan tentang materi yang dirasakan masih kurang dipahami. Oleh karena keterbatasan waktu, maka kami hanya menerima 1 pertanyaan, yaitu cara untuk memperbaiki neraca saldo yang tidak seimbang saldo debit dan kredit. Setelah menjawab pertanyaan tersebut, maka kegiatan pelatihan kami tutup. Di akhir kegiatan, Bapak guru akuntansi, yaitu Bapak Theodorus mengharapkan agar kegiatan serupa juga dapat diadakan lagi di lain waktu.

Berikut adalah foto saat pelatihan berlangsung:



4.2 Luaran Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dipresentasikan di Senapenmas, sebagai luaran wajib, pada tanggal 21 Oktober 2021. Selain itu, untuk luaran tambahan adalah artikel yang akan dipublikasikan di PINTAR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah para siswa/i SMA Tri Ratna dapat memahami pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan dagang dan dapat menyusun laporan keuangan tersebut. Saat melakukan survei, SMA Tri Ratna meminta agar dapat diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan dagang. Hal ini dikarenakan para siswa/i SMA Tri Ratna belum mendapatkan materi tersebut.

Sesuai dengan permintaan dari mitra, maka tim dosen dan mahasiswa memberikan pelatihan di SMA Tri Ratna sebanyak 2 kali di bulan September 2021. Materi yang dijelaskan antara lain: jenis laporan keuangan di perusahaan dagang, pentingnya menyusun laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan yang diberikan sebanyak dua kali dapat memberikan gambaran kepada para siswa/i SMA Tri Ratna mengenai pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan dagang.

5.2 Saran

Saran yang dapat tim dosen dan mahasiswa berikan kepada para siswa/i SMA Tri Ratna adalah penyusunan laporan keuangan ini sangat penting bagi perusahaan dagang agar dapat mengetahui kinerja perusahaan di tahun berjalan. Apabila laporan keuangan tidak disusun maka perusahaan tidak dapat mengetahui apakah kinerja tahun berjalan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. <http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>
2. Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1). 12-20.
3. Afreyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rv4qf>
4. Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Buku kas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2).
5. Dewi, Sofia Prima, Elizabeth Sugiarto Dermawan, & Merry Susanti. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media
6. Dewi, Sofia Prima & Septian Bayu Kristanto. (2015). *Akuntansi biaya. Edisi kedua*. Bogor: In Media.
7. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI
8. Weygandt, J.J, Kimmel, P.D, & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting: IFRS Edition. Third Edition*. United States of America: John Willey & Sons, Inc.
9. Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2020). *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. John Wiley & Sons. Inc., USA.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Materi Yang Disampaikan Ke Mitra

MATERI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan sangat penting bagi banyak pihak, diantaranya pihak investor, kreditor, dan pajak. Menurut Dewi dkk (2017), pihak investor akan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor, laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak, laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Soejono dkk (2020) menjelaskan beberapa alasan mengapa laporan keuangan usaha menjadi sangat penting yaitu laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga calon investor mendapatkan gambaran kinerja perusahaan dan para investor mendapatkan gambaran pengelolaan perusahaan dan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dapat menjadi bahan evaluasi kondisi usaha untuk menentukan kebijakan di periode berikutnya.

Laporan keuangan yang akan disusun oleh perusahaan dagang, terdiri atas:

1. Laporan Laba/Rugi

Menurut Weygandt *et al* (2019), laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan adalah Laporan Laba/ Rugi karena Laporan Laba/ Rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Laba/ Rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk Laporan Laba/ Rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple step*. Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Laba Rugi untuk perusahaan dagang (bentuk *multiple step*) adalah sebagai berikut:

PT XXX					
Laporan Laba/ Rugi					
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20XX					
Pendapatan:					
Penjualan	xxx				
Retur dan Potongan Penjualan	(xxx)				
Diskon Penjualan	(xxx)				
Penjualan Bersih		xxx			
Harga Pokok Penjualan		(xxx)			
Laba Kotor			xxx		
Beban Operasi:					
Beban Gaji	xxx				
Beban Upah	xxx				
Beban Sewa	xxx				
Beban Asuransi	xxx				
Beban Iklan	xxx				
Beban Penyusutan	xxx				
Beban Utilitas	xxx				
Beban Perlengkapan	xxx				
Beban Piutang Tak Tertagih	xxx				
Beban Transportasi	xxx				
Total Beban Operasi			(xxx)		
Laba Operasi				xxx	
Pendapatan Lain-Lain:					
Pendapatan Sewa	xxx				
Pendapatan Bunga	xxx				
Pendapatan Dividen	xxx				
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	xxx				
Total Pendapatan lain-Lain				xxx	
Beban Lain-Lain:					
Beban Bunga	xxx				
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	xxx				
Total Beban lain-Lain				(xxx)	
Laba Sebelum Pajak					xxx
Pajak Penghasilan					(xxx)
Laba/Rugi Setelah Pajak					xxx

Apabila Laporan Laba Rugi tidak disusun maka perusahaan tidak dapat menentukan berapa nilai laba atau rugi yang diperoleh di tahun berjalan sehingga tidak dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada tahun tersebut.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Kieso *et al* (2020) Laporan Perubahan Ekuitas ini akan menghasilkan saldo Ekuitas yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan. Laporan Perubahan Ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu. Kadang perusahaan juga dapat menyajikan Laporan Saldo Laba. Perbedaan antara Laporan Perubahan Ekuitas dengan Laporan Saldo Laba hanyalah tidak adanya kolom Modal Saham dan total Ekuitas pada Laporan Saldo Laba. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini. Tidak perlu untuk menyajikan keduanya. Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Perubahan Ekuitas untuk perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

PT XXX			
Laporan Perubahan Ekuitas			
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX			
Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo awal, 1 Januari 20XX	xxx	xxx	xxx
Investasi tambahan	xxx		xxx
Laba Bersih		xxx	xxx
Dividen		(xxx)	(xxx)
Saldo akhir, 31 Desember 20XX	xxx	xxx	xxx

Apabila Laporan Perubahan Ekuitas tidak disusun akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengetahui selama tahun berjalan perubahan apa saja yang mempengaruhi ekuitas serta berapa saldo akhir dari tiap komponen ekuitas yang akan disajikan di Laporan Posisi Keuangan.

3. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Laporan Posisi Keuangan dapat disusun dengan menggunakan salah satu dari dua bentuk ini yaitu bentuk akun dan bentuk laporan. Jika yang digunakan adalah bentuk akun maka Laporan Posisi Keuangan akan dibagi menjadi sisi kiri dan sisi kanan, dimana sisi kiri menyajikan aset sedangkan sisi kanan menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka aset tidak lancar akan disajikan terlebih dahulu, kemudian aset lancar yang diikuti oleh ekuitas dan yang terakhir adalah liabilitas. Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Posisi Keuangan untuk perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

PT XXX		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 20XX		
Aset		
Peralatan	xxx	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	(xxx)	xxx
Iklan Dibayar di Muka		xxx
Perlengkapan		xxx
Persediaan Barang Dagang		xxx
Piutang Usaha		xxx
Kas		xxx
Total Aset		xxx
Ekuitas dan Liabilitas		
Ekuitas:		
Modal Saham	xxx	
Saldo Laba	xxx	
Total Ekuitas		xxx
Liabilitas		
Wesel Bayar	xxx	
Utang Usaha	xxx	
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	xxx	
Utang Utilitas	xxx	
Utang Gaji dan Upah	xxx	
Utang Bunga	xxx	
Total Liabilitas		xxx
Total Ekuitas dan Liabilitas		xxx

Apabila Laporan Posisi Keuangan tidak disusun maka perusahaan tidak dapat mengetahui berapa nilai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu.

Berikut disajikan jurnal umum dan jurnal penyesuaian dari PT Anugerah:

JURNAL UMUM			
Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
1 Juni	Kas Modal	50.000.000	50.000.000
2 Juni	Perlengkapan Kas	1.000.000	1.000.000
3 Juni	Pembelian Kas	10.000.000	10.000.000
5 Juni	Pembelian Utang usaha	17.000.000	17.000.000
6 Juni	Utang usaha Retur Pembelian	2.000.000	2.000.000
10 Juni	Utang usaha	10.000.000	

	Diskon pembelian Kas		200.000 9.800.000
18 Juni	Utang usaha Kas	5.000.000	5.000.000
19 Juni	Kas Penjualan	3.000.000	3.000.000
20 Juni	Piutang usaha Penjualan	25.500.000	25.500.000
21 Juni	Retur Penjualan Piutang usaha	1.500.000	1.500.000
25 Juni	Kas Diskon Penjualan Piutang usaha	19.800.000 200.000	20.000.000
27 Juni	Pembelian Utang usaha	5.000.000	5.000.000
28 Juni	Biaya listrik Biaya sewa Kas	1.000.000 2.000.000	3.000.000

JURNAL PENYESUAIAN			
Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
30 Juni	Biaya gaji Utang gaji	3.000.000	3.000.000
30 Juni	Biaya perlengkapan Perlengkapan	200.000	200.000
30 Juni	Persediaan Barang Dagang Ikhtisar Laba Rugi	12.000.000	12.000.000

Dari jurnal umum dan jurnal penyesuaian di atas, setelah di-posting ke buku besar maka diperoleh neraca saldo setelah penyesuaian seperti berikut ini:

PT Anugerah		
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		
30 Juni 2021		
	Debit	Kredit
Kas	44.000.000	
Piutang Usaha	4.000.000	
Persediaan Barang Dagang	12.000.000	
Perlengkapan	800.000	
Utang Usaha		5.000.000
Utang Gaji		3.000.000
Modal Saham		50.000.000
Saldo Laba		0
Penjualan		28.500.000
Retur dan Potongan Penjualan	1.500.000	
Diskon Penjualan	200.000	

Pembelian	32.000.000	
Retur Pembelian		2.000.000
Diskon pembelian		200.000
Ikhtisar Laba Rugi *)	0	12.000.000
Beban Gaji	3.000.000	
Beban Sewa	2.000.000	
Beban Utilitas	1.000.000	
Beban Perlengkapan	200.000	
Total	100.700.000	100.700.000

*) Saldo Ikhtisar Laba Rugi di Debit menunjukkan saldo persediaan awal sedangkan sisi kreditnya menunjukkan saldo persediaan akhir

Dari neraca saldo setelah penyesuaian, maka berikut disajikan laporan keuangan bagi perusahaan dagang:

PT Anugerah			
Laporan Laba/ Rugi			
Untuk Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021			
<u>Pendapatan:</u>			
Penjualan		28.500.000	
Retur dan Potongan Penjualan		(1.500.000)	
Diskon Penjualan		<u>(200.000)</u>	
Penjualan Bersih			26.800.000
<u>Harga Pokok Penjualan:</u>		0	
Persediaan awal, 1 Juni 2021			
Pembelian	32.000.000		
Retur Pembelian	(2.000.000)		
Diskon pembelian	<u>(200.000)</u>		
Pembelian bersih		<u>29.800.000</u>	
Barang yang tersedia untuk dijual		29.800.000	
Persediaan akhir, 30 Juni 2021		<u>(12.000.000)</u>	
Harga Pokok Penjualan			<u>(17.800.000)</u>
Laba Kotor			9.000.000
<u>Beban Operasi:</u>			
Beban Gaji	3.000.000		
Beban Sewa	2.000.000		
Beban Utilitas	1.000.000		
Beban Perlengkapan	<u>200.000</u>		
Total Beban Operasi			<u>(6.200.000)</u>
Laba Operasi			2.800.000

PT Anugerah			
Laporan Perubahan Ekuitas			
Untuk Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021			
Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo awal, 1 Juni 2021	0	0	0
Investasi tambahan	50.000.000		50.000.000
Laba Operasi		2.800.000	2.800.000
Dividen		(0)	(0)
Saldo akhir, 30 Juni 2021	50.000.000	2.800.000	52.800.000

PT Anugerah		
Laporan Posisi Keuangan		
30 Juni 2021		
Aset		
Perlengkapan		800.000
Persediaan Barang Dagang		12.000.000
Piutang Usaha		4.000.000
Kas		<u>44.000.000</u>
Total Aset		60.800.000
Ekuitas dan Liabilitas		
Ekuitas:		
Modal Saham	50.000.000	
Saldo Laba	<u>2.800.000</u>	
Total Ekuitas		52.800.000
Liabilitas:		
Utang Usaha	5.000.000	
Utang Gaji	<u>3.000.000</u>	
Total Liabilitas		<u>8.000.000</u>
Total Ekuitas dan Liabilitas		60.800.000

LAMPIRAN 2

Foto Kegiatan

Zoom Meeting You are viewing Merry's screen View Options

Benita Merry sufiyati X IPS - Gracelyn XII IPS_Nico C

Recording

MATERI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan sangat penting bagi banyak pihak, diantaranya pihak investor, kreditor, dan pajak. Menurut Dewi dkk (2017), pihak investor akan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor, laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak, laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Soejono dkk (2020) menjelaskan beberapa alasan mengapa laporan keuangan usaha

Unmute Start Video Security Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Leave

Type here to search

Recording You are viewing Merry's screen Merry is talking...

Soejono dkk (2020) menjelaskan beberapa alasan mengapa laporan keuangan usaha menjadi sangat penting yaitu laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga calon investor mendapatkan gambaran kinerja perusahaan dan para investor mendapatkan gambaran pengelolaan perusahaan dan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dapat menjadi bahan evaluasi kondisi usaha untuk menentukan kebijakan di periode berikutnya.

Laporan keuangan yang akan disusun oleh perusahaan dagang, terdiri atas:

1. Laporan Laba/Rugi

Menurut Weygandt *et al* (2019), laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan adalah Laporan Laba/ Rugi karena Laporan Laba/ Rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Laba/ Rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk Laporan Laba/ Rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple step*. Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Laba Rugi untuk perusahaan dagang (bentuk *multiple step*) adalah sebagai berikut:

Edbert XI IPS_Katharine Wijaya XI IPS_LISAN XI IPS_LISAN Valencia Eunike Valencia Eunike Ask to Unmute FELICIA FELICIA

Unmute Start Video Security Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Leave

LAMPIRAN 3

Luaran Wajib:

Artikel SENAPENMAS 2021

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Merry Susanti¹ dan Benita Anastasia²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: merrys@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: benitaanastasi4@gmail.com

ABSTRACT

In July 2021, a team of lecturers and students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanagara conducted a survey to partners, namely SMA Tri Ratna. Based on discussions with school principals and economics teachers, it was found that the problems faced by partners, namely SMA Tri Ratna, were that students had not received material on financial statements for trading companies, that consist of income statements, statements of changes in equity, and statements of financial position. This financial report is important for trading companies because from the financial statements it can be seen how the company's performance compared to the previous year. Users of financial statements can also predict how the company's performance will be in the future. Given the importance of financial reports for interested parties, the community service team of the Faculty of Economics and Business majoring in Accounting, Universitas Tarumanagara, offers a solution by providing theoretical knowledge regarding the preparation of income statements, statements of changes in equity and statements of financial position. The specific objectives and targets to be achieved from this training are for SMA Tri Ratna students to understand the preparation of financial reports for trading companies. First, we do a survey. From the survey, SMA Tri Ratna requested that material on the financial statements of trading companies be discussed. Next, we will prepare material in the form of theory and sample questions that will be given to students. This activity was carried out 2 times, namely on 22 and 29 September 2021, via zoom.

Keywords: SMA Tri Ratna, Financial Statement, Trading Companies

ABSTRAK

Pada bulan Juli 2021, tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara telah melakukan survei ke mitra yaitu SMA Tri Ratna. Berdasarkan diskusi dengan kepala sekolah dan guru ekonomi ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu SMA Tri Ratna, adalah para siswa belum mendapatkan materi mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang, yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan ini penting bagi perusahaan dagang karena dari laporan keuangan dapat terlihat bagaimana kinerja perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pembaca laporan keuangan juga dapat memperkirakan bagaimana kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi dengan memberikan pengetahuan teori mengenai penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Tri Ratna dapat memahami penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Pertama-tama kami melakukan survei terlebih dahulu. Dari survei tersebut pihak SMA Tri Ratna meminta agar dapat dibahas materi mengenai laporan keuangan perusahaan dagang. Selanjutnya kami akan mempersiapkan materi berupa teori maupun contoh soal yang akan diberikan kepada para siswa-siswi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tanggal 22 dan 29 September 2021, melalui zoom.

Kata kunci: SMA Tri Ratna, Laporan Keuangan, Perusahaan dagang

PENDAHULUAN

Pada tahun 1982, Ibu Sriwati Setiawan memprakarsai pendirian sekolah yang bercirikan agama Buddha, dengan nama Sekolah Tri Ratna di jalan Talib I no 35 – 37, Tamansari, Jakarta Barat. Gedung sekolah ini memiliki 4 lantai dan didirikan di atas sebuah tanah dengan luas 1.317 m². Sejak didirikan sampai tahun 2012 atau selama 30 tahun, telah 3 kali dilakukan pembangunan karena lahan sekolah yang semakin luas. Berikut adalah perkembangan dari pembangunan yang dilakukan, yaitu: luas lantai bangunan sekolah l.k.: (1) 4 x 500 m², (2) 4 x 150 m², dan (3) bangunan baru/ekstensi 5 x 160 m², jumlah seluruhnya 3.400 m². Luas halaman/lapangan (1) 160 m², (2) 132 m², dan (3) di atap bangunan baru 280 m².

Di lahan tersebut, terdapat sebuah kantor yayasan, 9 kantor tata-usaha/rumah tangga/OSIS/BP, sebuah ruang kesehatan (termasuk poliklinik gigi), 1 kebun percobaan (Lingkungan Hidup), 1 ruang sudut, 1 ruang cetya/serba guna. Selain itu, juga terdapat 5 kantor kepala sekolah, 4 kantor guru, 34 ruang kelas, 6 ruang Laboratorium yang terdiri atas: Laboratorium komputer, Laboratorium multimedia, Laboratorium fisika, Laboratorium kimia, Laboratorium biologi, dan Laboratorium akuntansi, serta sebuah ruang perpustakaan. Sekolah juga memiliki sebuah ruang dapur, kolam renang, kantin dan tempat parkir motor.

Sekolah Tri Ratna mempunyai 5 unit sekolah, yaitu TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Kapasitas sekolah mampu menampung sekitar 725 siswa. Moto dari sekolah Tri Ratna adalah “*Smart – Good – Mindfulness*”. TK, SD, SMP, SMA, dan SMK memiliki status disamakan sejak tahun 2008, dan sekarang telah terakreditasi A. Dalam proses pembelajarannya, Sekolah Tri Ratna menerapkan kurikulum nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan. Selain itu, Sekolah Tri Ratna juga memberikan penekanan pada setiap pembelajaran di sekolah dengan Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan (PNK)/budipekerti dan pendidikan yang membangkitkan kesadaran (*Mindfulness*). Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan merupakan pendidikan yang mengembangkan sifat-sifat utama dalam diri manusia yang berupa kasih sayang, kebenaran, kebajikan, kedamaian, tanpa kekerasan, kebijaksanaan dan kesadaran. (<http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>) Berikut ini adalah gambar gedung dari sekolah Tri Ratna:



Gambar di bawah ini adalah kegiatan pemberian penghargaan atas dedikasi guru guru SMA Triratna:



Gambar di bawah ini adalah salah satu kegiatan untuk siswa/siswi yang dilakukan di SMA Triratna:



Menurut Soejono dkk (2020) ada beberapa alasan laporan keuangan usaha dianggap penting yaitu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga calon investor mendapatkan gambaran kinerja perusahaan dan para investor mendapatkan gambaran pengelolaan perusahaan dan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dapat menjadi bahan evaluasi kondisi usaha untuk menentukan kebijakan di periode berikutnya.

Pada umumnya, ada tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dkk (2017), kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah

menyediakan jasa kepada pelanggannya. Akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang pada dasarnya mirip meskipun terdapat perbedaan pada nama akun yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Menurut Dewi dan Kristanto (2015), kegiatan utama dari perusahaan dagang adalah membeli barang dagang dan kemudian langsung menjualnya kepada pelanggan tanpa melakukan perubahan apapun atas barang tersebut. Kegiatan utama dari perusahaan manufaktur (industri) adalah membeli bahan baku dan komponen yang kemudian akan diubah menjadi barang jadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perbedaan siklus operasinya maka akuntansi dari kedua jenis perusahaan tersebut juga berbeda. Perbedaan ini juga terlihat dalam nama akun yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi terkait dengan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang akan digunakan sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan sangat penting bagi banyak pihak, diantaranya pihak investor, kreditor, dan pajak. Menurut Dewi dkk (2017), pihak investor akan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan melakukan investasi atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor, laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak, laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Laporan keuangan memberikan manfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan serta dapat dibandingkan.

Permasalahan yang ada di SMA Tri Ratna yaitu:

1. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Laba Rugi perusahaan dagang.

Menurut Weygandt *et al* (2019), laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan adalah Laporan Laba/ Rugi karena Laporan Laba/ Rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Laba/ Rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk Laporan Laba/ Rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple step*. Apabila Laporan Laba Rugi tidak disusun maka perusahaan tidak dapat menentukan berapa nilai laba atau rugi yang diperoleh di tahun berjalan sehingga tidak dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada tahun tersebut.

2. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas perusahaan dagang.

Menurut Kieso *et al* (2020) Laporan Perubahan Ekuitas ini akan menghasilkan saldo Ekuitas yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan. Laporan Perubahan Ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu. Kadang perusahaan juga dapat menyajikan Laporan Saldo Laba. Perbedaan antara Laporan Perubahan Ekuitas dengan Laporan Saldo Laba hanyalah tidak adanya kolom Modal Saham dan total Ekuitas pada Laporan Saldo Laba. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini. Tidak perlu untuk menyajikan keduanya. Apabila Laporan Perubahan Ekuitas tidak disusun akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengetahui selama tahun berjalan perubahan apa saja yang mempengaruhi ekuitas serta berapa saldo akhir dari tiap komponen ekuitas yang akan disajikan di Laporan Posisi Keuangan.

3. Para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS belum mendapatkan materi mengenai penyusunan Laporan Posisi Keuangan perusahaan dagang.

Menurut Dewi dkk (2017), Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Laporan Posisi Keuangan dapat disusun dengan menggunakan salah satu dari dua bentuk ini yaitu bentuk akun dan bentuk laporan. Jika yang digunakan adalah bentuk akun maka Laporan Posisi Keuangan akan dibagi

menjadi sisi kiri dan sisi kanan, dimana sisi kiri menyajikan aset sedangkan sisi kanan menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka aset lancar akan disajikan terlebih dahulu, kemudian aset tidak lancar yang diikuti oleh ekuitas dan yang terakhir adalah liabilitas. Apabila Laporan Posisi Keuangan tidak disusun maka perusahaan tidak dapat mengetahui berapa nilai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu.

METODE PELAKSANAAN PKM

Terkait dengan belum diperolehnya materi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang bagi para siswa/i SMA Tri Ratna maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan perusahaan dagang kepada para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS. Beberapa tahapan metode yang digunakan adalah dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu teori yang terkait dengan masing-masing laporan yang akan disusun, kemudian memberikan contoh penyusunan laporan tersebut.

Tahapan metode pelaksanaan yang digunakan adalah:

1. Pembahasan mengenai teori dan konsep penyusunan Laporan Laba Rugi karena merupakan laporan yang pertama kali disusun.
2. Setelah siswa/i SMA Tri Ratna jurusan IPS mengerti teori tersebut, kami akan menjelaskan cara menyusun Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan yang dilengkapi dengan contohnya.
3. Terakhir akan diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab guna mengetahui sejauhmana pemahaman mereka mengenai materi yang kami sampaikan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik jika mitra turut berpartisipasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, SMA Tri Ratna berpartisipasi dengan menyiapkan peserta untuk pelaksanaan pelatihan. Selain itu kami berkoordinasi dengan kepala sekolah SMA Tri Ratna dalam mencocokkan jadwal pelatihan. SMA Tri Ratna juga berkoordinasi dengan guru ekonomi dalam pelaksanaan pelatihan. Diharapkan dengan partisipasi pihak SMA Tri Ratna, pelatihan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan berguna bagi siswa/i SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan setelah para siswa menyelesaikan kegiatan PTS (Penilaian Tengah Semester). Pada awalnya kegiatan ini direncanakan akan diadakan di hari Sabtu supaya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di SMA Tri Ratna. Pada akhirnya, kami mengambil jadwal kelas akuntansi pada hari Rabu, tanggal 22 dan 29 September 2021 karena Bapak guru akuntansi menginginkan agar para siswa lebih mengerti mengenai laporan keuangan perusahaan dagang yang merupakan materi yang akan dibahas setelah PTS.

Kegiatan pelatihan ini diadakan melalui Zoom karena masih dalam masa pandemi dan memang belum dilakukan pertemuan tatap muka di sekolah. Saat pelatihan diadakan sekitar 36 siswa yang hadir, yang terdiri atas siswa/i kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Saat pelatihan pertama, yaitu pada tanggal 22 September 2021, kami menjelaskan terlebih dahulu mengenai pentingnya laporan keuangan perusahaan dagang bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jenis laporan keuangan perusahaan dagang, apa akibatnya jika laporan keuangan tidak disajikan oleh perusahaan dagang, dan format dari laporan keuangan.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu tanggal 29 September 2021 kami menjelaskan cara penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan memberikan soal berupa jurnal yang sudah dibuat oleh perusahaan. Langkah pertama adalah menyusun neraca saldo, yang akan mempermudah penyusunan laporan keuangan. Langkah kedua mulai menyusun laporan keuangan perusahaan dagang, yang dimulai dari Laporan Laba Rugi. Laporan ini hanya menyajikan pendapatan dan beban yang terjadi selama 1 periode sehingga dihasilkan laba (rugi) bersih. Langkah ketiga adalah menyusun laporan perubahan ekuitas, dengan menyajikan saldo awal dari setiap komponen ekuitas yang akan dijumlahkan atau diselisihkan dengan perubahan yang terjadi selama 1 periode sehingga diperoleh saldo akhir dari masing-masing komponen ekuitas. Saldo akhir ini yang nantinya akan disajikan di laporan posisi keuangan. Langkah terakhir adalah menyusun laporan posisi keuangan, yang menyajikan saldo aset, hutang, dan ekuitas pada tanggal tertentu, dimana total aset akan sama dengan total liabilitas dan ekuitas.

Selesai menjelaskan cara penyusunan laporan keuangan, kami memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menanyakan tentang materi yang dirasakan masih kurang dipahami. Oleh karena keterbatasan waktu, maka kami hanya menerima 1 pertanyaan, yaitu cara untuk memperbaiki neraca saldo yang tidak seimbang saldo debit dan kredit. Setelah menjawab pertanyaan tersebut, maka kegiatan pelatihan kami tutup. Di akhir kegiatan, Bapak guru akuntansi, yaitu Bapak Theodorus mengharapkan agar kegiatan serupa juga dapat diadakan lagi di lain waktu.

KESIMPULAN

Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan, terlebih dahulu tim kami melakukan survey ke Mitra, yaitu SMA Tri Ratna pada tanggal 17 Juli 2021. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada para siswa/i SMA Tri Ratna berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali, melalui zoom. Pelatihan pertama diadakan pada tanggal 22 September 2021 dengan menjelaskan teori laporan keuangan yang akan disusun oleh perusahaan dagang. Pelatihan kedua diadakan pada tanggal 29 September 2021 dengan memberikan contoh soal untuk menyusun laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Semua pelatihan ini diikuti oleh siswa/i kelas X, kelas XI, dan kelas XII, dengan total 36 siswa.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami, Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, SMA Tri Ratna serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Dermawan E. S., dan Susanti, M. (2017). Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama. Bogor: In Media
- Dewi, S. P. dan Kristanto, S. B. (2015). Akuntansi biaya. Edisi kedua. Bogor: In Media.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: IAI

Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. 2020. Intermediate Accounting, IFRS Edition. John Wiley & Sons. Inc., USA.

Weygandt, J.J, Kimmel, P.D, and Kieso, D.E. (2019). Financial Accounting: IFRS Edition. Third Edition. United States of America: John Willey & Sons, Inc.

Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Buku kas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2).

<http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>

LAMPIRAN 4

Luaran Tambahan:

Artikel PINTAR

Penyusunan Laporan Keuangan

* Merry Susanti

** Benita Anastasia (125180560)

Pentingnya Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga calon investor mendapatkan gambaran kinerja perusahaan dan para investor mendapatkan gambaran pengelolaan perusahaan maupun kinerja perusahaan. Selain itu, juga menjadi bahan evaluasi kondisi usaha untuk menentukan kebijakan di periode berikutnya.

Tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi terkait dengan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang akan digunakan sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra PKM

SMA Tri Ratna, yang berlokasi di Jakarta Barat, adalah sekolah yang menekankan Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan (PNK)/ budipekerti dan pendidikan yang membangkitkan kesadaran (*Mindfulness*) pada setiap pembelajaran di sekolah. Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan merupakan pendidikan yang mengembangkan sifat-sifat utama dalam diri manusia yang berupa kasih sayang, kebenaran, kebajikan, kedamaian, tanpa kekerasan, kebijaksanaan dan kesadaran. SMA Tri Ratna meminta kepada tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara untuk dapat memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan dagang. Hal ini dikarenakan materi laporan keuangan belum diberikan kepada para siswa/i di SMA Tri Ratna.

Solusi bagi Mitra

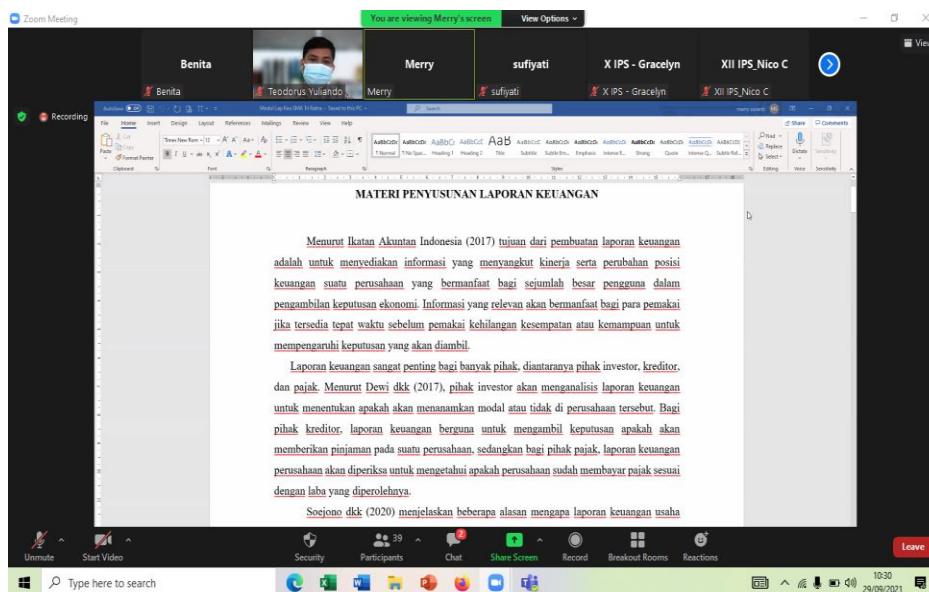
Untuk mengatasi masalah yang dihadapi Mitra, maka tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara membantu SMA Tri Ratna dalam menjelaskan laporan keuangan bagi perusahaan dagang. Pelatihan ini diberikan kepada para siswa/i di SMA Tri Ratna jurusan IPS.

Kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 22 dan 29 September 2021 melalui Zoom. Hal ini dikarenakan masih dalam masa pandemi dan memang belum dilakukan pertemuan tatap muka di sekolah. Untuk mendukung kegiatan pelatihan ini, maka tim dosen dan mahasiswa telah menyiapkan modul yang diberikan kepada para siswa/i pada tanggal 22 September 2021.

Laporan keuangan perusahaan dagang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan seluruh pendapatan dan beban yang terjadi di dalam perusahaan selama suatu periode waktu. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan semua perubahan yang terkait dengan ekuitas perusahaan selama suatu periode waktu. Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan saldo aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dengan menyusun laporan keuangan maka perusahaan dagang dapat mengetahui kinerjanya di tahun berjalan dan dapat membandingkan dengan tahun sebelumnya untuk mengetahui apakah kinerjanya meningkat atau justru menurun.

Pelatihan kedua, yang diberikan pada tanggal 22 September 2021, adalah menyusun laporan keuangan dengan menggunakan jurnal suatu perusahaan dagang. Dengan demikian, diharapkan para siswa/i dapat menyusun laporan keuangan perusahaan dagang.

Berikut adalah foto saat pelatihan sedang berlangsung:



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM

Hasil dari Pelaksanaan PKM

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan para siswa/i mengajukan pertanyaan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa para siswa/i sudah mendapatkan gambaran mengenai cara untuk menyusun laporan keuangan bagi perusahaan dagang. Dengan demikian, pelatihan yang diberikan oleh tim dosen dan mahasiswa dapat bermanfaat bagi para siswa/i di SMA Tri Ratna.

*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara



UNTAR
Universitas Tarumanagara



No: 1250-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Merry Susanti

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Penyusunan Laporan Keuangan

yang telah dilaksanakan pada
Juli - Desember 2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.